

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Fisik Motorik Kasar

Menurut etimologi kata “motor” ialah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan pergerakan, dengan bahasa lain “gerak” yakni kumpulan tindakan yang didasari oleh proses motorik.¹⁹

Perkembangan motorik adalah perkembangan dimana seseorang sudah mulai mampu mengontrol gerakan yang diperoleh dari pengalaman yang ia rasakan, seperti halnya anak yang sedang belajar berjalan pasti akan jatuh terlebih dahulu tapi dari jatuhnya itu anak akan memperoleh suatu pengalaman agar anak dapat berjalan dengan menyeimbangkan langkah kaki kanan dan kirinya.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan motorik kasar dapat mengikuti kegiatan anak-anak melalui kelompok olahraga untuk mengembangkan kesehatan fisik, psikologis, serta psikososialnya. Dan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fisik motorik anak sangat memerlukan koordinasi tubuh, seperti koordinasi mata, tangan, kaki menggunakan otot-otot besar.

Menurut Khadijah Perkembangan Motorik (*motor development*) adalah perubahan secara progresif pada *control* dan kemampuan untuk melakukan

¹⁹ Samsudin, Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), h. 10.

²⁰ Kamelia, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Stppa Tercapai Di Ra Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta.”

gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan dan pengalaman selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan.²¹

Perkembangan fisik motorik memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan yang lain, perkembangan fisik motorik menjadi tolak ukur pertama untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Hal ini disebabkan perkembangan fisik motorik dapat diamati dengan mudah melalui panca indera, seperti perubahan ukuran pada tubuh anak. Menurut Papalia, D.E. pertumbuhan dan perkembangan fisik mengikuti prinsip *sefalokaudal* dan *proximodistal*.²²

Menurut prinsip *sefalokaudal*, pertumbuhan terjadi dari atas kebawah, karena otak tumbuh dengan cepat sebelum lahir, kepala bayi yang baru lahir adalah disproporsi besar. Menurut prinsip *proximodistal* pertumbuhan dan perkembangan motorik dari dalam ke luar (pusat tubuh ke luar), dalam Rahim kepala dan badan berkembang sebelum lengan dan kaki, kemudian tangan dan kaki, dan jari tangan dan kaki. Anggota badan terus tumbuh lebih cepat dari pada tangan dan kaki pada anak usia dini.²³

Anak usia dini yang berusia 2–6 tahun memiliki energi yang tinggi. Energi dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan fisik. Begitu juga dengan perkembangan motorik anak, perkembangan motorik dipengaruhi oleh aspek perkembangan yang

²¹ Khadijah Dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Prenada Media, 2020).

²² Rohyana Fitriani dan Rabihatun Adawiyah, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (1 Juli 2018): 25–34.

²³ Rohyana Fitriani dan Rabihatun Adawiyah, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (1 Juli 2018): 25–34.

lainnya seperti fisik dan intelektual anak. Perkembangan motorik anak dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan olah tubuh.²⁴

Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dan disukai oleh anak, melalui bermain anak dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar dan akan merasakan rangsangan dalam perkembangannya. Rangsangan inilah yang dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar anak, rangsangan dapat dilakukan didalam lingkungan sekolah ketika menggunakan media belajar ataupun diluar sekolah. Salah satu media belajar anak di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yaitu dengan kegiatan menangkap bola. Dengan media bola besar, bola kecil, ataupun bola sedang.²⁵

Permainan anak-anak sangat bermacam-macam seperti menangkap bola besar dengan pantulan, menangkap bola melambung, menangkap bola secara energik, dan lain sebagainya. Itu semua adalah permainan yang mampu mengasah ketangkasan anak usia dini dan memelihara kesehatan tubuh. Tanda yang paling jelas perkembangan anak yakni dilihat dari perubahan wajah, tubuh, anggota tubuhnya. Dari hari ke hari seseorang akan mengalami pertumbuhan pada dirinya sesuai dengan usianya, semakin ia berkembang pada fisiknya berkembang pula fisik motoriknya.

Usia dapat dibedakan menjadi 2, yaitu usia Kronologis dan usia Biologis.²⁶

²⁴ Denok Dwi Anggraini dan M Pd, "Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini," t.t.

²⁵ Siregar, Damaiwaty, dan Lubis, "Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Melbourne."

²⁶ Rohyana Fitriani dan Rabihatun Adawiyah, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (1 Juli 2018): 25–34.

1. Usia Kronologis adalah Usia yang bertambahnya umur sesuai dengan tahun lahirnya (ulang tahun), setiap anak akan mengalami yang namanya usia Kronologis
2. Usia Biologis adalah Usia dengan bertambahnya sel-sel pada otak anak yang ditentukan oleh beberapa rangsangan untuk perkembangan anak. Perkembangan yang dicapai adalah integritas aspek pemahaman nilai agama dan nilai moral.

Prinsip Perkembangan Motorik anak usia dini pada umumnya terjadi perubahan psikis maupun fisik anak sesuai dengan masa pertumbuhannya. Perkembangan motorik anak sangat berpengaruh terhadap gizi maupun pemberian stimulus aktivitas gerak bagi anak.

Hurlock menjabarkan beberapa prinsip perkembangan motorik anak,²⁷ seperti:

- a. Perkembangan motorik anak tergantung pada kematangan otot dan saraf
Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Hal ini disebabkan otak sebagai pengatur gerakan anak. Apabila sistem syaraf otak yang mengatur otot semakin matang, kemampuan motorik yang dimiliki anak juga semakin baik. Otak paling bawah atau *cerebellum* merupakan bagian otak yang mengendalikan berkembang serta keseimbangan secara cepat di awal tahun kematangan dan kehidupan saat anak mencapai usia 5 tahun. Otak di bagian paling atas atau *cerebrum* merupakan pengendali gerakan terampil yang berkembang di awal tahun permulaan.

²⁷ Denok Dwi Anggraini, “*Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, 2020” h, 9-

b. Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang dalam usianya. Sebelum sistem otot dan syaraf berkembang baik, berbagai upaya untuk mengajari gerakan terampil menjadi tidak berarti. Jadi, diupayakan anak benar-benar sudah siap menerima stimulasi gerakan yang akan diberikan.

c. Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan

Diramalkannya perkembangan motorik diperlihatkan dengan adanya bukti jika usia anak berjalan konsisten sesuai dengan laju perkembangannya. Contoh: pada umumnya, anak yang berjalan lebih awal sebelumnya dapat duduk lebih awal.

d. Perkembangan motorik dimungkinkan dapat ditemukan

Perkembangan motorik pada dasarnya mengikuti pola yang diramalkan, maka berdasarkan usia sangat mungkin menentukan norma berbentuk kegiatan motorik lainnya. Tolak ukur usia inilah yang dapat dipakai orang tua mengetahui perkembangan yang seharusnya terjadi di usia tertentu. Tolak ukur usia tersebut juga dapat digunakan untuk mengetahui normal tidaknya cara motorik anak berkembang. Salah satu contoh: pada usia tertentu ada kondisi di mana gerak reflek menurun, namun terdapat gerak reflek lainnya yang terkoordinasi semakin kuat dan bertambah baik.

e. Perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik

Perkembangan motorik anak laki-laki dengan anak perempuan mempunyai ketidaksamaan, maka dari itu orang tua harus mampu memisahkan permainan motoriknya. Anak laki-laki lebih memiliki otot

yang besar dan kuat, akan lebih mudah mengembangkan perkembangan motoriknya daripada mengembangkan motorik pada anak perempuan.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Motorik

Anak dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik kasar anak sebagai berikut:²⁸

1. Faktor Hereditas,
2. Faktor Lingkungan yang baik atau tidak baik untuk perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini,
3. Organisme dan psikis,
4. Aktivitas anak yang bergaya bebas, kemauan anak untuk berusaha membangun diri,

Selain uraian diatas, ada beberapa faktor lain yang mendukung perkembangan fisik motorik kasar anak usia dini, antara lain:²⁹

- a. Faktor Kematangan,

Faktor kematangan yang dimiliki setiap anak berbeda, kematangan yang dimaksud yakni kesiapan fungsi baik dari psikis anak maupun fisik.

- b. Faktor Keturunan

- 1) Tinggi Badan

Orang tua memiliki postur tubuh yang cukup tinggi besar kemungkinan mereka akan memiliki keturunan yang tinggi pula, sama halnya dengan orang tua yang memiliki postur tubuh yang pendek, mereka juga akan

²⁸ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), h. 45.

²⁹ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), h. 23.

memiliki keturunan yang sama dengannya. Namun tinggi seseorang tidak dapat diramalkan hanya melalui keturunan saja melainkan faktor lingkungan, gizi dan kesehatan tulang juga dapat mempengaruhi perkembangan fisik motoriknya.

2) Kecepatan Pertumbuhan

Kecepatan pertumbuhan juga mampu mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak, penelitian pada anak kembar identik perempuan dengan usia yang sama memperlihatkan bahwa, ketika salah satu dari mereka sudah bisa berjalan diusia yang sama maka tidak jauh dari itu si anak satunya akan mulai bisa berjalan.

C. Indikator Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Indikator kemampuan motorik kasar anak usia dini sebagai perkembangan otot besar bagi anak usia dini. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 tahun 2014 memuat kemampuan motorik kasar anak yang peneliti sajikan tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Permendikbud RI No. 146 Tahun 2014³⁰

Ruang Lingkup	Tingkat Pencapaian Kemampuan Anak Usia 3-4 Tahun
Indikator Kemampuan Motorik Kasar	1. Melakukan gerakan melompat di tempat
	2. Menangkap bola menggunakan kedua tangan
	3. Melakukan koordinasi otot besar untuk menangkap bola
	4. Menangkap bola sesuai arahan guru
	5. Dapat berdiri tegak selama atau diam ditempat kurang lebih 5 menit

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan motorik kasar anak usia dini adalah melakukan gerakan melompat ditempat, menangkap bola menggunakan kedua tangan,

³⁰ Permendikbud RI No. 146 Tahun 2014

menangkap bola sesuai arahan guru, melakukan koordinasi otot besar guna melakukan kegiatan menangkap bola, dan dapat berdiri tegak atau diam ditempat selama kurang lebih 5 menit. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, indikator kemampuan motorik kasar anak usia dini yang akan diteliti adalah menangkap bola menggunakan sesuai arahan guru, melakukan koordinasi otot besar, dan menangkap bola menggunakan kedua tangan.

D. Aspek Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik merupakan hal dasar bagi perkembangan lainnya, ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak memperkembangkan lagi kecerdasan fisiknya, dan mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan mandiri.³¹

Berdasarkan uraian diatas, perkembangan fisik motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh peserta didik, seperti tangan, kaki, dan mata. Menurut Bambang Sujiono ada beberapa aspek perkembangan fisik motorik kasar³²:

1. Kekuatan, adalah hasil kerja otot untuk kemampuan mengangkat, menahan, mendorong, menarik, melempar, kekuatan dapat dilatih sedikit demi sedikit.
2. Keseimbangan, dibagi menjadi 2 : keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis, yang dimaksud keseimbangan statis adalah keseimbangan yang menahan tubuh agar tidak goyang dan roboh, sedangkan keseimbangan

³¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021), h. 33.

³² Damaiwaty pengaruh bermain lempar tangkap bola terhadap keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, 2020 h. 4.

dinamik adalah kesimbangan mempertahankan posisi tubuh agar tidak jatuh ketika melakukan aktivitas atau gerakan.

3. Kelincahan, ada beberapa unsur yang termasuk dalam kelincahan yaitu melakukan gerakan perubahan arah secara cepat, berlari cepat dan berhenti mendadak, kecepatan bereaksi.
4. Koordinasi, kemampuan yang mencakup lebih dari satu pola gerak. Koordinasi mata, tangan, dan kaki yang berhubungan dengan kemampuan memilih suatu objek. Mengkoordinasikan objek yang dilihat dengan gerakan, contohnya melempar dan menangkap bola.
5. Ketangkasan, kualitas kecepatan dan kehandalan yang berkaitan dengan fisik anak usia dini.

E. Kegiatan Menangkap Bola

Kegiatan menangkap bola merupakan keterampilan manipulasi gerak dasar yang menghentikan momentum suatu benda dan mengendalikannya dengan kedua tangan.³³ Pada dasarnya tindakan menangkap dicirikan oleh kenyataan bahwa ketika menerima suatu benda terbang, tangan diletakkan pada posisi efektif dan dipegang dengan kedua tangan, yang menunjukkan penguasaan terhadap benda tersebut.

Selain menangkap menggunakan media bola, dapat dilakukan menggunakan media lain yang tidak membahayakan anak usia dini. Dalam penelitian ini Kegiatan menangkap merupakan salah satu upaya untuk pengembangan fisik

³³ Lilis Maghfuroh, "Pengaruh Permainan Melempar dan Menangkap Bola terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Pra Sekolah," *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah* 16, no. 1 (14 Agustus 2020): 07–18.

motorik kasar di Kelompok Bermain dengan usia anak 3-4 tahun dengan tujuan melatih perkembangan anak.

Media dalam melakukan tangkap bola ini dapat menggunakan bola berukuran besar, kecil, maupun sedang, selain itu permainan ini membutuhkan koordinasi tubuh yang lain seperti mata, tangan, dan kaki. Kegiatan menangkap bola ini selain melatih perkembangan fisik motorik kasar anak, kegiatan ini juga dapat melatih keseimbangan anak. Anak akan berusaha tidak jatuh saat hendak menangkap bola yang dilambungkan oleh teman.

Adapun menurut Bambang Sujiono bermain melempar atau menangkap bola tidak lain untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar anak, melainkan seluruh tubuh. Ada beberapa ketrampilan permainan mencakup ketahanan tubuh, kecepatan kaki, kelenturan badan (mengubah arah tubuh dan posisi dengan tepat dan cepat), keseimbangan tubuh (ketrampilan seseorang agar mempertahankan tubuhnya supaya tidak jatuh) dan kekuatan.³⁴

Menurut Sujiono ada beberapa tahapan ketika menangkap bol, berikut tahapan-tahapan yang telah diuraikan oleh Sujiono³⁵:

2. Tahap awal

- a. Mengikut Objek yang datang,
- b. Kedua tangan sedikit dibelokkan kedepan dada,
- c. Penangkapan bola miri dengan aksi hendak melompat,
- d. Gunakan badan untuk menangkap bola,
- e. Telapak tangan menahan keatas bola,
- f. Jari-jari di ulurkan dan digunakan untuk menahan bola,

³⁴ Siregar., "Pengaruh Bermain Lempar Tangkap Bola Terhadap Keterampilan Motorik Kasar," hal., 4

³⁵ Bambang sujiono, metode pengembangan fisik, 4.44-4.49

3. Tahap Matang

- a. Tangan sejajar dengan dada dengan badan sedikit berkuda-kuda,
- b. Kedua tangan dan lengan sedikit menupu saat tangan menyongsong bola,
- c. Pandangan mata mengikut arah datangnya objek,
- d. Lengannya secara tidak sengaja akan mengumpulkan kekuatan melalui otot-otot besar dan jari akan mengumpal saat menangkap bola,
- e. Berat badan dipindahkan dari depan ke samping.

Kegiatan yang mencakup pengembangan fisik motorik anak usia dini selain menangkap bola yakni, gerak-gerak lari, merayap, lompat, senam, menari, berjalan, merangkak, meremas, menangkap, melempar, dan lain-lain.

Adapun fungsi dari fisik motorik tersebut adalah:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan,
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik motorik, rohani, dan kesehatan anak,
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak,
- d. Melatih keterampilan gerak dan berfikir anak,
- e. Melatih perkembangan emosional dan sosial anak,
- f. Menumbuhkan perasaan senang kepada anak.³⁶

F. Manfaat Kegiatan Menangkap Bola Bagi Anak Usia Dini

Setyaning Dharma menjelaskan terdapat 5 manfaat yang terdapat pada kegiatan menangkap bola, antara lain:³⁷

³⁶ Melvi Lesmana Alim, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Melambungkan Dan Menangkap Dengan Berbagai Media Anak Usia Dini Di Tk Al-Fajar Pekanbaru," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 2 (30 Desember 2015): 87-88

- a. Melatih kefokusannya anak.
- b. Menjaga kebugaran tubuh.
- c. Melemaskan anggota tubuh yang terdiri dari otot besar, seperti berjalan, berlari, menangkap.
- d. Melatih kesabaran anak.
- e. Mampu bekerja sama dengan teman.

³⁷ Setyaning Dharma, "*Bermain Lempar Tangkap Bola*", <http://satyaningdharma.blogspot.-com/2022/03/bermain-lempar-tangkap-bola.html> diakses pada bulan Maret 2022